

**PENGARUH PENGAWASAN UNIT *APRON MOVEMENT*  
*CONTROL* TERHADAP DISIPLIN KERJA PETUGAS  
*GROUND HANDLING* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL  
HANG NADIM**

**TUGAS AKHIR**

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan  
Program Studi Manajemen Bandar Udara  
Program Diploma Tiga

Oleh:

**IRHAM TU NANDAKU**  
**NIT. 55242210034**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA  
PROGRAM DIPLOMA TIGA  
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG  
JULI 2025**

**PENGARUH PENGAWASAN UNIT *APRON MOVEMENT*  
*CONTROL* TERHADAP DISIPLIN KERJA PETUGAS  
*GROUND HANDLING* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL  
HANG NADIM**

**TUGAS AKHIR**

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan  
Program Studi Manajemen Bandar Udara  
Program Diploma Tiga

Oleh:

**IRHAM TU NANDAKU**  
**NIT. 55242210034**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA  
PROGRAM DIPLOMA TIGA  
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG  
JULI 2025**

## **ABSTRAK**

# **PENGARUH PENGAWASAN UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL* TERHADAP DISIPLIN KERJA PETUGAS *GROUND HANDLING* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL HANG NADIM**

Oleh:

**IRHAM TU NANDAKU**  
**NIT. 55242210034**

## **PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Keselamatan operasional di area sisi udara merupakan aspek fundamental dalam industri penerbangan. Peningkatan aktivitas penerbangan di Bandar Udara Internasional Hang Nadim menuntut pengawasan yang ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, terutama di kalangan petugas *ground handling*. Fenomena pelanggaran disiplin kerja, seperti penempatan *ground support equipment* yang tidak sesuai, penemuan FOD, dan penggunaan alat pelindung diri yang tidak konsisten, mengindikasikan adanya potensi risiko yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan. Kondisi ini melatarbelakangi pentingnya peran unit AMC dalam mengawasi pergerakan di *apron* serta membina kedisiplinan petugas *ground handling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengawasan unit *apron movement control* terhadap disiplin kerja petugas *ground handling* di Bandar Udara Internasional Hang Nadim. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel yang digunakan berjumlah 52 responden meliputi petugas *apron movement control* dan petugas *ground handling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana yang didalamnya mencakup Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengawasan yang dilakukan unit AMC terhadap disiplin kerja petugas *ground handling*, dibuktikan melalui uji t dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 5,482 > \text{nilai } t_{tabel} 2,008$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ), pengawasan unit AMC memberikan pengaruh sebesar 37,5% sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Apron Movement Control*, Disiplin Kerja, *Ground Handling*, Pengawasan

## **ABSTRACT**

# **THE INFLUENCE OF APRON MOVEMENT CONTROL UNIT SUPERVISION ON THE WORK DISCIPLINE OF GROUND HANDLING PERSONNEL AT HANG NADIM INTERNATIONAL AIRPORT**

By:

**IRHAM TU NANDAKU**  
**NIT. 55242210034**

## **PROGRAM STUDY AIRPORT MANAGEMENT PROGRAM OF DIPLOMA THREE**

*Operational safety in the airside area is a fundamental aspect of the aviation industry. The increasing flight activity at Hang Nadim International Airport demands strict supervision to ensure compliance with safety procedures, especially among ground handling personnel. Instances of work discipline violations, such as improper placement of ground support equipment, discovery of FOD, and inconsistent use of personal protective equipment, indicate potential risks that could endanger aviation safety. This condition highlights the critical role of the Apron Movement Control (AMC) unit in monitoring movements on the apron and fostering work discipline among ground handling personnel. This study aims to determine whether AMC unit supervision has an impact on the work discipline of ground handling personnel at Hang Nadim International Airport. The research employed a quantitative method with a survey approach, involving a sample of 52 respondents comprising AMC unit officers dan ground handling personnel. Data were collected through questionnaires and documentation. The data analysis involved Simple Linear Regression Analysis, including Instrument Testing, Classical Assumption Testing, Hypothesis Testing, and the Coefficient of Determination Testing. The results of the study show a positive influence of AMC unit supervision on the work discipline of ground handling personnel, as evidenced by the t-test result with a significance value of  $0.000 < 0.05$  and a t-count value of  $5.482 >$  the t-table value of 2.008. This indicates that the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected, and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. Based on the coefficient of determination ( $R^2$ ), AMC unit supervision contributes 37.5% of the influence, while the remaining percentage is affected by other factors.*

*Keywords: Apron Movement Control, Ground Handling, Supervision, Work Discipline*

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Tugas Akhir: “PENGARUH PENGAWASAN UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL* TERHADAP DISIPLIN KERJA PETUGAS *GROUND HANDLING* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL HANG NADIM” telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai salah satu syarat lulus pendidikan Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga Angkatan ke-3, Politeknik Penerbangan Palembang – Palembang.



Nama : IRHAM TU NANDAKU

NIT : 55242210034

PEMBIMBING I



**IWANSYAH PUTRA, S.S, M.Pd.**

Penata (III/c)

NIP. 198405132019021001

PEMBIMBING II



**Dr. Ir. SETIYO, M.M.**

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 196011271980021001

KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA  
PROGRAM DIPLOMA TIGA



**Ir. DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.ST., M.Si.**

Pembina (IV/a)

NIP. 197606121998031001

## PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir: "PENGARUH PENGAWASAN UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL* TERHADAP DISIPLIN KERJA PETUGAS *GROUND HANDLING* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL HANG NADIM" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga Angkatan ke-3, Politeknik Penerbangan Palembang – Palembang. Tugas Akhir ini telah dinyatakan LULUS Program Diploma Tiga pada tanggal 17 Juli 2025

KETUA



**Ir. DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.ST., M.Si.**

Pembina (IV/a)  
NIP. 197606121998031001

SEKRETARIS



**Ir. ASEP MUHAMAD SOLEH, S.SiT., S.T., M.Pd.**

Pembina (IV/a)  
NIP. 197506211998031002

ANGGOTA



**IWANSYAH PUTRA, S.S., M.Pd.**

Penata (III/c)  
NIP. 198405132019021001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irham Tu Nandaku

NIT : 55242210034

Program Studi : Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga

Menyatakan bahwa tugas akhir berjudul “PENGARUH PENGAWASAN UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL* TERHADAP DISIPLIN KERJA PETUGAS *GROUND HANDLING* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL HANG NADIM” merupakan karya asli saya bukan merupakan hasil plagiarisme.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik dari Politeknik Penerbangan Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 17 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan

  
METERAN  
TEMPEL  
HVAKX527205091  
**IRHAM TU NANDAKU**  
NIT. 55242210034

## **PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR**

Tugas Akhir Diploma Tiga yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Politeknik Penerbangan Palembang. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kaidah ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Sitasi hasil penelitian tugas akhir ini dapat ditulis dalam bahasa Indonesia sebagai berikut:

Nandaku, I. T. (2025): *PENGARUH PENGAWASAN UNIT APRON MOVEMENT CONTROL TERHADAP DISIPLIN KERJA PETUGAS GROUND HANDLING DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL HANG NADIM*, Tugas Akhir Diploma Tiga, Politeknik Penerbangan Palembang.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh tugas akhir haruslah seizin Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara, Politeknik Penerbangan Palembang.

*Dipersembahkan kepada*  
*Ayahanda Asani dan Ibunda Elsa Savitrie*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai jadwal yang ditentukan. Penyusunan tugas akhir ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga di Politeknik Penerbangan Palembang. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunannya. Perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis
2. Kedua Orang Tua yang senantiasa mendoakan dan selalu memberikan dukungan kepada penulis dan juga saudara-saudara penulis.
3. Bapak Dr. Capt. Ahmad Hariri, S.T., S.SiT., M.Si. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Palembang.
4. Bapak Ir. Dwi Candra Yuniar, S.H., S.ST., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang.
5. Bapak Iwansyah Putra, S.S., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I.
6. Bapak Ir. Dr. Setiyo, M.M. selaku Dosen Pembimbing II.
7. Seluruh senior unit AMC Bandar Udara Internasional Hang Nadim yang telah membantu dan mendukung penulis selama mengerjakan tugas akhir ini.
8. Seluruh Dosen, Instruktur, Staff dan Pengasuh di Politeknik Penerbangan Palembang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, pengalaman, dan berbagai fasilitas yang mendukung selama masa studi.
9. Para Admin Program Studi Manajemen Bandar Udara yang telah membantu dan memfasilitasi penulis selama menempuh pendidikan di Politeknik Penerbangan Palembang.

10. Teman-teman Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Bandar Udara Angkatan ke-3, yang telah memberikan semangat, dukungan, serta kerja sama selama masa perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi dan bantuan dalam penyelesaian tugas akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.
12. Kepada diri sendiri yang telah berjuang serta dapat memanfaatkan kesempatan yang telah diberikan dengan sebaik mungkin sehingga bisa sampai pada titik ini.

Dalam penulisan tugas akhir ini tentunya masih terdapat banyak kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat membantu untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi saya pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Palembang, 17 Juli 2025



**IRHAM TU NANDAKU**  
NIT. 55242210034

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN PENGUJI .....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Batasan Masalah.....	7
F. Hipotesis.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Teori Penunjang .....	9
1. Bandara .....	9
2. Pengaruh.....	10

3. Pengawasan.....	10
4. <i>Apron Movement Control (AMC)</i> .....	11
5. Disiplin Kerja.....	11
6. <i>Ground Handling</i> .....	12
B. Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan.....	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	15
A. Desain Penelitian.....	15
B. Variabel Penelitian.....	16
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	16
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	17
E. Teknik Analisis Data.....	20
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Hasil Penelitian.....	24
B. Pembahasan Penelitian.....	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Simpulan.....	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Dashboard traffic posko terpadu angkutan nataru tahun 2024/2025 pada tanggal 3 Januari 2025 .....	2
Gambar I. 2 Kendaraan GSE yang sedang parkir di <i>apron</i> tidak memasang alat penahan gerak.....	3
Gambar I. 3 Peletakan kendaraan GSE yang tidak pada tempatnya .....	4
Gambar I. 4 Penemuan FOD saat inspeksi di area <i>apron</i> .....	4
Gambar I. 5 Kecelakaan pesawat supersonik <i>Concorde Air France 4590</i> .....	5
Gambar III. 1 Tahapan Penelitian .....	15
Gambar III. 2 Variabel Penelitian .....	16
Gambar III. 3 Skala <i>Likert</i> .....	19
Gambar IV. 1 Profil Jenis Kelamin Responden .....	24
Gambar IV. 2 Profil Usia Responden .....	25
Gambar IV. 3 Profil Unit Kerja Responden.....	25
Gambar IV. 4 Penilaian Rata-Rata Skor dan Kategorinya.....	26
Gambar IV. 5 Frekuensi Jawaban Responden .....	27
Gambar IV. 6 Hasil Uji Validitas pada Variabel X .....	29
Gambar IV. 7 Hasil Uji Validitas pada Variabel Y .....	30
Gambar IV. 8 Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel X.....	30
Gambar IV. 9 Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Y .....	31
Gambar IV. 10 Hasil Uji Normalitas .....	31
Gambar IV. 11 Grafik Uji Normalitas .....	32
Gambar IV. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	32
Gambar IV. 13 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	33
Gambar IV. 14 Hasil Uji Linearitas .....	33
Gambar IV. 15 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	34
Gambar IV. 16 Hasil Uji Hipotesis .....	35
Gambar IV. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	35

## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan.....	12
Tabel III. 1 Kisi-Kisi Instrumen.....	19
Tabel III. 2 Waktu Penelitian .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing I .....	46
Lampiran B Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing II .....	47
Lampiran C SKEP/100/XI/1985 .....	48
Lampiran D SKEP/140/VI/1999 .....	49
Lampiran E PM/BTH-AOM/AO-02 .....	50
Lampiran F PM/BTH-AOM/AO-06 .....	51
Lampiran G Tabulasi Data Variabel X dan Y .....	52
Lampiran H Pernyataan Kuesioner .....	53
Lampiran I Lembar Validasi Ahli Materi .....	56
Lampiran J Tabel Distribusi r .....	58
Lampiran K Tabel Distribusi t .....	59
Lampiran L Dokumentasi Kuesioner .....	60
Lampiran M Hasil Cek Plagiarisme .....	61

## DAFTAR SINGKATAN

SINGKATAN	Nama	Pemakaian Pertama kali dalam halaman
AMC	<i>Apron Movement Control</i>	1
GSE	<i>Ground Support Equipment</i>	2
FOD	<i>Foreign Object Debris</i>	4
APD	Alat Pelindung Diri	12
SOP	Standar Operasional Prosedur	14
CA	<i>Cronbach Alpha</i>	21

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan transportasi memegang peranan penting bagi masyarakat Indonesia yang tidak dapat dipisahkan dari karakteristik geografisnya. Sebagai negara kepulauan yang didominasi oleh perairan, Indonesia memerlukan integrasi berbagai moda transportasi darat, air, dan udara untuk menghubungkan seluruh wilayahnya (M. Amin & Jufrin, 2020). Banyaknya minat masyarakat terhadap transportasi udara membuat perkembangan yang begitu pesat, ditandai dengan adanya bandara di tiap-tiap kota di Indonesia (Nataya & Yudianto, 2022).

Berlokasi di Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Bandar Udara Internasional Hang Nadim memegang peranan penting dalam memfasilitasi konektivitas udara di kawasan Kepulauan Riau. Pasca transisi dari pengelolaan BP Batam, operasional bandara kini berada di bawah kendali PT Bandara Internasional Batam (PT. BIB), yang merupakan konsorsium hasil kerja sama antara PT Angkasa Pura I dengan kepemilikan saham sebesar 51%, *Incheon Internasional Airport Corporation* sebesar 30%, serta PT Wijaya Karya sebesar 19% (Fauziah & Aritonang, 2023).

Peningkatan jumlah penerbangan khususnya pada periode liburan natal dan tahun baru menjadi fenomena rutin yang mencerminkan tingginya permintaan masyarakat terhadap transportasi udara. Bandar Udara Internasional Hang Nadim sendiri mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya seperti contoh pada periode natal dan tahun baru pada tanggal 3 Januari 2025 yang divisualisasikan pada gambar I. 1. Dengan bertambahnya aktivitas penerbangan menjadikan aspek pengawasan terhadap ketertiban di sisi udara menjadi krusial untuk mencegah terjadinya kejadian yang berpotensi membahayakan keselamatan penerbangan.



Gambar I. 1 Dashboard traffic posko terpadu angkutan nataru tahun 2024/2025 pada tanggal 3 Januari 2025 (Kantor Unit *Apron Movement Control*, 2025)

Unit yang bertanggung jawab terhadap pengawasan dan penegakan ketertiban di area *airside* ialah *apron movement control* (AMC). AMC bertugas untuk melakukan pengendalian, pemantauan dan pengawasan semua pergerakan yang berlangsung di *apron*, mencakup pergerakan kendaraan, orang-orang yang beraktivitas di *apron* serta pesawat terbang itu sendiri (Lala Rahmandhani & Hodi, 2023). Berdasarkan dokumen PM/BTH-AOM/AO-02 (2022) tentang manajemen operasi *apron* dan dokumen PM/BTH-AOM/AO-06 (2022) dijelaskan mengenai pengawasan di area *airside*, unit AMC memiliki fungsi yaitu melakukan pelayanan terhadap pihak pengguna jasa bandara seperti maskapai dan *ground handling*, pelayanan *docking* dan *undocking* garbarata, pelayanan *follow me car*, melakukan pengawasan kebersihan *apron* dan sisi udara, pengawasan terhadap pergerakan pesawat, penumpang, personel, kendaraan dan peralatan *ground support equipment* (GSE) yang berada di area *airside*, serta bertugas mencatat data pergerakan pesawat dan lalu lintas angkutan udara. Selain itu, petugas AMC juga bertanggung jawab dalam melakukan pembinaan terhadap personel petugas *ground handling*.

Majid dan Warpani (2009) dalam (Meinita et al., 2021) *ground handling* merupakan kegiatan yang mengacu pada proses penanganan dan pelayanan terhadap penumpang, bagasi, kargo, pos serta pesawat dimulai saat pesawat tiba di bandara hingga pesawat itu melakukan keberangkatan. Namun, keadaan

dilapangan masih ditemukan kurangnya kesadaran dan disiplin dari petugas *ground handling* yang bertugas di sisi udara berupa masih terdapat pelanggaran-pelanggaran yang berpotensi mengancam keselamatan penerbangan, hal ini didukung oleh temuan penulis saat mengikuti pelaksanaan kegiatan *On the Job Training* di unit AMC seperti kendaraan GSE yang tidak dipasangkan *wheelchock* atau alat penahan gerak saat berada diparkiran seperti yang terlihat pada gambar I. 2 yang mana bertentangan dengan (SKEP/100/XI, 1985) pada pasal 30 yang bunyinya ”seluruh kendaraan yang berada di area *apron* atau berdekatan dengan pesawat udara harus dilengkapi dengan rem aktif atau alat penghenti gerak tambahan”.



Gambar I. 2 Kendaraan GSE yang sedang parkir di *apron* tidak memasang alat penahan gerak (Dokumentasi Penulis, 2024)

Kemudian ditemukan pelanggaran seperti peletakan kendaraan GSE yang tidak pada tempatnya seperti yang terlihat pada gambar I. 3 yang mana bertentangan dengan (SKEP/100/XI, 1985) pada pasal 33 disebutkan “setelah pesawat udara yang dilayani melakukan keberangkatan, seluruh peralatan pendukung dan kendaraan yang telah digunakan dalam proses pelayanan pesawat harus segera dipindahkan atau ditempatkan kembali pada area yang telah ditetapkan”,



Gambar I. 3 Peletakan kendaraan GSE yang tidak pada tempatnya (Dokumentasi Penulis, 2024)

penemuan *foreign object debris* (FOD) berupa *label tag* bagasi, batu kerikil dan baut dimana FOD tersebut apabila dibiarkan berpotensi masuk ke dalam engine pesawat dan menyebabkan kerusakan pada engine pesawat seperti yang terlihat pada gambar I. 4. Tentunya hal tersebut bertentangan dengan (SKEP/140/VI, 1999) pada pasal 38 disebutkan “Setelah selesainya pelayanan pesawat udara, setiap personel yang bertugas wajib segera melakukan inspeksi area parkir untuk memastikan tidak ada benda asing (FOD) yang berpotensi membahayakan tertinggal disana”. Dan juga masih ditemukan petugas yang tidak menggunakan *safety shoes* saat bertugas hanya menggunakan alas kaki berupa sandal.



Gambar I. 4 Penemuan FOD saat inspeksi di area *apron* (Dokumentasi Penulis, 2024)

Hasil penemuan pelanggaran yang terjadi akibat masih rendahnya kesadaran dan disiplin dari petugas *ground handling* berpotensi menimbulkan resiko serius yang dapat mengancam keselamatan penerbangan.



Gambar I. 5 Kecelakaan pesawat supersonik *Concorde Air France 4590* (BBC *News*, 2010)

Salah satu contoh kasus dalam sejarah penerbangan dunia yang menyoroti pentingnya pengawasan dan kedisiplinan kerja di area *apron* ialah kecelakaan pesawat supersonik *Concorde Air France 4590* pada tahun 2000. Sesaat setelah lepas landas di Bandara *Charles de Gaulle*, Kota Paris, pesawat supersonik *Concorde Air France 4590* mengalami insiden parah, mesin kiri terbakar sehingga membuat pesawat terjatuh yang mengakibatkan seluruh kru dan penumpang di dalamnya, serta beberapa orang di darat menjadi korban. Setelah dilakukan investigasi kecelakaan tersebut disebabkan oleh FOD berupa potongan logam kecil yang menyebabkan pecahnya ban pesawat, kemudian serpihannya menghantam tangki bahan bakar dan memicu kebakaran besar yang berujung fatal. Kejadian ini menjadi pengingat bahwa kelalaian kecil di sisi udara, seperti FOD atau kesalahan prosedur *ground handling*, dapat membahayakan keselamatan penerbangan hingga terjadinya *accident*. Oleh karena itu, aspek pengawasan dan kedisiplinan petugas *ground handling* harus menjadi perhatian utama di setiap bandara. Dalam kasus ini, peran unit AMC menjadi sangat penting untuk memastikan area *apron* tetap aman, tertib, dan bebas dari potensi risiko keselamatan.

Pengawasan yang efektif dari unit AMC sangat diperlukan guna mencegah terjadinya pelanggaran oleh petugas *ground handling*. Untuk saat ini pengawasan yang dilakukan petugas AMC berupa pengawasan secara langsung ke *apron* dan juga melalui CCTV. Akan tetapi masih terdapat kendala yang dihadapi petugas AMC yaitu tugasnya yang fokus melakukan pelayanan garbarata dan pencatatan pergerakan pesawat udara, sehingga tugasnya melakukan pengawasan menjadi terpecah. Selain itu sarana pendukung seperti CCTV yang belum mencakup semua area pergerakan di *apron* sehingga menjadi tantangan sendiri bagi unit AMC dalam menjalankan tugasnya mengawasi semua pergerakan yang ada di area *apron*. Selain itu, efektivitas pengawasan juga terhambat oleh sikap acuh dari petugas *ground handling* yang mana telah dilakukan peneguran terhadap pelanggaran yang dilakukan namun masih melakukan pelanggaran yang sama.

Dengan demikian, untuk memberikan kontribusi ilmiah terhadap permasalahan yang telah diuraikan, penulis melakukan suatu kajian penelitian dengan mengangkat judul "PENGARUH PENGAWASAN UNIT *APRON MOVEMENT CONTROL* TERHADAP DISIPLIN KERJA PETUGAS *GROUND HANDLING*".

## **B. Perumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh pengawasan yang dilakukan unit *apron movement control* terhadap disiplin kerja petugas *ground handling*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pengawasan unit *apron movement control* terhadap disiplin kerja petugas *ground handling*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Penulis

Harapannya, penelitian ini dapat memperluas wawasan dan meningkatkan kompetensi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta mengaplikasikannya saat masuk ke dunia kerja nanti.

##### 2. Bagi Lokasi OJT

Dapat berfungsi sebagai masukan evaluasi bagi unit *apron movement control* dalam meningkatkan efektivitas kegiatan pengawasan sebagai upaya pencegahan pelanggaran oleh petugas *ground handling*.

##### 3. Bagi Instansi

Harapannya penelitian ini dapat berkontribusi positif bagi kampus, baik sebagai data pendukung dalam proses akreditasi kampus maupun sebagai referensi penting untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam di kemudian hari.

#### **E. Batasan Masalah**

Mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan untuk menjaga fokus dan kejelasan dari penelitian agar tidak menyimpang dari konteks judul dan permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan dengan hanya melibatkan petugas *ground handling* yang bertugas di *apron* dan berada dalam pengawasan AMC.

#### **F. Hipotesis**

Penelitian tugas akhir ini memiliki jawaban sementara yang terbentuk didasarkan pada perumusan masalah dan tujuan penelitian, kemudian menghasilkan  $H_0$  dan  $H_a$ .

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh pengawasan unit *apron movement control* terhadap disiplin kerja petugas *ground handling* di Bandar Udara Internasional Hang Nadim

$H_a$ : Terdapat pengaruh pengawasan unit *apron movement control* terhadap disiplin kerja petugas *ground handling* di Bandara Udara Internasional Hang Nadim

## **G. Sistematika Penulisan**

Penulis menerapkan sistematika penulisan yang terstruktur, yang rinciannya disajikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Batasan Masalah
- F. Hipotesis
- G. Sistematika Penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Teori Penunjang
- B. Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Desain Penelitian
- B. Variabel Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- E. Teknik Analisis Data
- F. Tempat dan Waktu Penelitian

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Penelitian

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

- A. Simpulan
- B. Saran

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Teori Penunjang**

##### **1. Bandara**

Menurut (ICAO Annex 14, 2018) *Aerodrome is a defined area on land or water (including any buildings, installations and equipment) intended to be used either wholly or in part for the arrival, departure and surface movement of aircraft.* Merujuk pada pernyataan tersebut, *aerodrome* didefinisikan sebagai suatu kawasan tertentu di darat maupun perairan, termasuk didalamnya bangunan, instalasi, dan peralatan, yang diperuntukkan secara keseluruhan atau sebagian bagi kegiatan kedatangan, keberangkatan, serta pergerakan pesawat di permukaan. Berdasarkan (Undang-Undang Nomor 1 Republik Indonesia Tahun 2009, n.d.) pasal 1 nomor 33 bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Di Indonesia, bandara adalah bagian penting dari infrastruktur yang mempromosikan perjalanan dan konektivitas antar wilayah. Bandar udara memiliki dua area utama yang penting yakni area *airside* dan area *landside*. *Airside* atau biasa disebut daerah sisi udara merupakan daerah penting yang terkait langsung dengan kegiatan lepas landas dan pendaratan pesawat. Daerah *airside* meliputi antara lain *apron*, *taxiway* serta *runway*. Selanjutnya *landside* atau biasa disebut daerah sisi darat merupakan daerah yang diperuntukkan untuk melayani penumpang sebelum memasuki pesawat. Daerah ini mencakup *curbside*, bangunan terminal, dan fasilitas parkir kendaraan (Ningsih & Rachmawati, 2024).

## 2. Pengaruh

Menurut Hugiono dan Poerwantana dalam (Manuaba & Christian, 2022) pengaruh dapat dipahami sebagai suatu bentuk dorongan atau ajakan yang dapat menimbulkan dampak terhadap objek yang dipengaruhi, baik melalui interaksi langsung maupun melalui mekanisme yang bersifat tidak langsung. Sementara itu pendapat lain dari Badudu dan Zain dalam (Manuaba & Christian, 2022) mendefinisikan pengaruh sebagai suatu kekuatan yang mampu memicu terjadinya perubahan, membentuk perilaku atau sikap tertentu, serta menyebabkan individu atau kelompok mengikuti kehendak pihak lain karena adanya kekuasaan.

## 3. Pengawasan

Pengawasan dapat diartikan sebagai proses menilai sejauh mana pelaksanaan kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan. Proses tersebut meliputi evaluasi terhadap pencapaian kinerja serta pelaksanaan tindakan korektif untuk memastikan bahwa hasil kerja tetap berada dalam jalur yang sejalan dengan rencana dan tujuan organisasi (Uswatun & Widagdo, 2024). Berdasarkan yang tertera pada PM/BTH-AOM/AO-06, personel AMC melakukan pengawasan di area *airside* meliputi pengawasan kebersihan di area *airside*, pengawasan terhadap GSE serta kendaraan yang beroperasi di area *airside* dan pengawasan terhadap perorangan di area *airside*. Husnaini dalam (Dzikra, 2021) mengatakan tujuan pengawasan yaitu mengatasi dan menghilangkan berbagai bentuk kesalahan, penyelewengan, penyimpangan serta hambatan dalam kerja, mencegah terjadinya pengulangan atas kesalahan atau gangguan serupa di masa mendatang, memastikan kelancaran dan efisiensi operasional organisasi secara menyeluruh, mengambil langkah-langkah korektif terhadap penyimpangan yang terjadi demi tercapainya hasil kerja yang sesuai standar yang telah ditetapkan. Effendi dalam (Wenas et al., 2022) berpendapat bahwasannya pengawasan adalah elemen fundamental dalam manajemen, sebab keberhasilan suatu pekerjaan tidak dapat dikategorikan berhasil apabila tanpa adanya proses pengawasan yang memadai.

#### 4. *Apron Movement Control* (AMC)

Petugas bandara yang mempunyai lisensi dan kualifikasi khusus dalam mengawasi keamanan dan ketertiban seluruh aktivitas pergerakan di area *apron*, mengatur lokasi parkir pesawat, serta mengatur lalu lintas masuk dan keluar pesawat udara di *apron* merupakan definisi dari *apron movement control* (Kementerian Perhubungan, 2017). *Apron* merupakan area di sisi udara bandara tempat pesawat diparkir untuk proses keberangkatan dan kedatangan penumpang, aktivitas *loading* dan *unloading* barang, *refueling*, perawatan ringan, serta berbagai aktivitas lainnya. Berdasarkan (Kementerian Perhubungan, 2023) personel AMC memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan pembinaan terhadap personel peralatan pelayanan darat pesawat udara;
- b. Melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di *apron*;
- c. Melakukan pengaturan parkir pesawat udara di *apron*;
- d. Menjamin kebersihan di *apron*;
- e. Menjamin fasilitas di *apron* dalam kondisi baik;
- f. Menjamin keselamatan pergerakan personel, peralatan/kendaraan dan pesawat udara di *apron*;
- g. Menganalisa seluruh kegiatan di *apron* pada saat *peak hour/peak season*;
- h. Merencanakan pengaturan parkir pesawat udara dalam kondisi tidak normal/darurat;
- i. Menganalisa dan melakukan koordinasi terhadap kegiatan operasional di *apron*;
- j. Melakukan investigasi terhadap *incident/accident* di *apron* dan melakukan pelaporan;
- k. Menganalisa, merekomendasikan serta menjamin agar *incident/accident* tidak terulang lagi; dan
- l. Melakukan monitoring secara visual terhadap *aircraft stand clearances*.

#### 5. Disiplin Kerja

Disiplin kerja mencerminkan sikap patuh dan rasa hormat yang dimiliki oleh seorang karyawan terhadap seluruh peraturan, kebijakan serta ketentuan yang

telah ditetapkan oleh organisasi atau perusahaan. Sikap ini tercermin dalam kepatuhan terhadap tata tertib kerja, pelaksanaan tugas secara konsisten sesuai prosedur, serta tanggung jawab dalam menjaga ketertiban dan etika kerja dilingkungan organisasi (Adinda et al., 2023). Disiplin kerja merupakan elemen krusial yang secara signifikan dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, disiplin kerja juga merefleksikan kepatuhan terhadap regulasi internal perusahaan dan rasa tanggung jawab terhadap implementasi peraturan tersebut (Silitonga & Faddila, 2023).

#### 6. *Ground Handling*

Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan penerbangan mencakup aktivitas pelayanan dan penanganan penumpang, bagasi, pos, kargo dan alat pendukung pesawat selama berada di darat. Seluruh kegiatan ini berlangsung ketika pesawat berada di bandara baik saat proses keberangkatan maupun kedatangan (Adhi et al., 2023).

### **B. Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan**

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penelitian-penelitian sebelumnya memegang peranan penting. Analisis terhadap informasi dan data relevan dari studi terdahulu memberikan landasan yang kuat bagi topik dan konsep yang diteliti. Literatur yang relevan ini tidak hanya berperan sebagai sumber data awal, tetapi juga menjadi pertimbangan penting dalam merancang dan melaksanakan penelitian saat ini. Penelitian ini merujuk pada beberapa studi sebelumnya yang memiliki keterkaitan sebagai berikut:

Tabel II. 1 Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan (Penulis, 2025)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mufida, (2023)	Pengaruh Kinerja Petugas <i>Apron Movement Control</i> (AMC)	Dilatarbelakangi terjadinya kelalaian yang dilakukan petugas <i>ground handling</i> dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) menunjukkan kurangnya

		Terhadap Kedisiplin Kerja Petugas <i>Ground Handling</i> di <i>Apron</i> Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali	kesadaran terhadap keselamatan kerja. Untuk itu, diperlukan peran petugas AMC dalam menegakkan disiplin kerja untuk mencegah potensi risiko atau insiden yang dapat merugikan. Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil yang diteliti, ditemukan bahwasannya kinerja dari petugas AMC berpengaruh 69,9% terhadap tingkat kedisiplinan kerja petugas <i>ground handling</i> .
2	Rafi & Awan (2023)	Peran Unit AMC dalam Melakukan Pengawasan Terkait Kedisiplinan dan Keselamatan Pergerakan di <i>Apron</i> Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo	Dilatarbelakangi penemuan masalah dan pelanggaran di <i>apron</i> seperti FOD, ketidakpatuhan petugas dalam memakai APD, penempatan GSE yang tidak sesuai standar serta adanya tumpahan <i>avtur</i> di <i>apron</i> yang berpotensi mengancam keselamatan dan keamanan penerbangan. Metode kualitatif dengan cara observasi dan wawancara digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil yang diteliti, ditemukan bahwasannya pengawasan di area <i>apron</i> telah berjalan secara optimal, unit AMC memiliki peranan penting dalam memastikan kedisiplinan petugas serta menjaga keselamatan seluruh aktivitas pergerakan di <i>apron</i> .
3	Artin & Astutik (2024)	Analisis Pengawasan Kedisiplinan Petugas	Dilatarbelakangi penemuan pelanggaran ketidakkedisiplinan petugas <i>marshaller</i> yang dapat menimbulkan risiko terhadap keselamatan kerja maupun kelancaran

		<i>Marshaller</i> oleh Unit AMC di Bandar Udara Supadio Pontianak	operasional bandara. Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan cara wawancara, observasi serta dokumentasi digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil yang diteliti bahwasannya pengawasan yang dilakukan unit AMC terhadap kedisiplinan petugas <i>marshaller</i> telah berjalan efektif melalui pemantauan langsung, CCTV, inspeksi rutin, dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP). Namun, pelanggaran terjadi bukan akibat lemahnya pengawasan tetapi faktor individu petugas yang kurang bertanggung jawab serta lalai dalam mengikuti aturan.
--	--	---	---